



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016**

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	126-130	<i>Attachment I-V</i>



BLUE BIRD

PT Blue Bird Tbk
 Jl. Mampang Prapatan Raya No.60
 Jakarta Selatan 12790 Indonesia
 Phone : (021) 798 9000, 798 9111
 Facsimile : (021) 798 9102
 www.bluebirdgroup.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
 MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
 THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2017 AND 2016**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : Dr. Purnomo Prawiro
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW 010/04
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : Fransetya Hasudungan Hutabarat
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Sawo Manila No. 35. RT/RW 001/010
Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak;
2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;*
2. a. *The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
3. *The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2017
 Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, April 26, 2017
 For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
 Direktur Utama/*President Director*



Fransetya Hasudungan Hutabarat
 Direktur Independen/*Independent Director*

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	683.176	591.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2e,2n,2p,3,5,23	195.352	176.704	Trade receivables - Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	3.561	8.485	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,2p,3,6,23	77.712	76.177	Other receivables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	1.159	902	Related parties
Persediaan - neto	2f,3,8	10.918	12.276	Inventories - net
Uang muka pembayaran		7.310	5.650	Advance payments
Pajak dibayar di muka	14	-	2.788	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2g	9.837	7.436	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		989.025	882.304	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,29	104.440	170.002	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.699.526 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp2.632.384 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2i,2j,2k, 3,7,10	6.080.117	6.185.247	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,699,526 as of March 31, 2017 and Rp2,632,384 as of December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	2v,14,18	60.298	63.059	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.244.855	6.418.308	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.233.880	7.300.612	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 dan Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,23	64.135	53.354	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	6.124	7.992	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2p,3,12,23	2.657	2.986	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	7.197	5.459	Related parties
Utang pajak	2o,3,14	38.721	27.751	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,2p,3,7,16,23	24.801	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,23	19.900	19.255	Drivers' savings
Uang muka diterima	15	35.320	25.627	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	606.858	657.846	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		805.713	814.103	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	525.812	515.415	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	998.070	1.185.723	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	30.145	29.417	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	93.296	93.274	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.647.323	1.823.829	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.453.036	2.637.932	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	18	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	20.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		1.923.448	1.805.979	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.706.432	4.588.963	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	74.412	73.717	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		4.780.844	4.662.680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.233.880	7.300.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Three-month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2m,20	1.039.947	1.274.904	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,21	732.231	920.169	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		307.716	354.735	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,7,22	133.664	137.502	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		174.052	217.233	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	6.818	7.353	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga		6.492	1.956	Interest income
Denda dan klaim		4.316	5.592	Penalties and claims
Beban bunga		(43.406)	(55.147)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(521)	(2.247)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		8.102	11.069	Other income
Beban lain-lain		(78)	(233)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(18.277)	(31.657)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		155.775	185.576	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		27.214	37.450	Current
Tangguhan		10.397	9.072	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		37.611	46.522	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		118.164	139.054	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		118.164	139.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)**

Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk	25	117.469	138.257	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	19	695	797	Owners of the parent entity
TOTAL		118.164	139.054	Non-controlling interests
				TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk		117.469	138.257	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	19	695	797	Owners of the parent entity
TOTAL		118.164	139.054	Non-controlling interests
				TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2t,25	47	55	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three-month Periods Ended March 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2016 Total comprehensive income for the period
			Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016		250.210	2.512.774	10.000	1.483.121	4.256.105	4.328.119		
Total laba komprehensif periode berjalan	19	-	-	-	138.257	138.257	139.054		
Saldo 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)		250.210	2.512.774	10.000	1.621.378	4.394.362	4.467.173		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		250.210	2.512.774	20.000	1.805.979	4.588.963	4.662.680	Balance as of January 1, 2017	
Total laba komprehensif periode berjalan	19	-	-	-	117.469	117.469	118.164	Total comprehensive income for the period	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017		250.210	2.512.774	20.000	1.923.448	4.706.432	4.780.844	Balance as of March 31, 2017	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.041.915	1.277.981	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		1.373	2.658	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(594.322)	(790.866)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(74.664)	(74.178)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(6.164)	(34.259)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(44.137)	(54.231)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		324.001	327.105	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	10,29	74.263	65.948	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,29	(68.332)	(444.189)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh / (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		5.931	(378.241)	Net Cash Provided by / (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(238.642)	(122.718)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	280.613	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(150.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas		-	(2.361)	Dividends paid to equity
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(238.642)	5.534	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		91.290	(45.602)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		591.886	271.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		683.176	225.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 Juni 2016, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-0074232.AH.01.11.TAHUN 2016 pada tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the "Company") was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, concerning changes on the Company's of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-0074232.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 16, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Fransetya Hasudungan Hutabarat	:

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp.1.944 dan Rp921.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp.2.728 dan Rp1.950.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 18).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 4 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For periods ended March 31, 2017 and 2016, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp.1,944 and Rp921, respectively.

For the periods ended March 31, 2017 and 2016, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp.2,728 and Rp1,950, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.980 dan 3.980 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had a total of 3,980 and 3,980, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	483.873	498.017
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	393.964	398.334
PT Pusaka Nuri Ulama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	273.786	283.479
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	352.156	339.500
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	53.178	56.882
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	515.767	531.039
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	122.870	126.191
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	352.145	362.264
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	360.274	380.422
PT Prima Sanjati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	330.722	332.160
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	62.078	58.796
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	736.362	763.454
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	227.082	239.799
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.172.465	1.144.310
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	205.241	196.413

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In, First-Out method*) yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the First-In, First-Out method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- viii. suatu pihak adalah entitas, atau anggota dari Grup yang sama, menyediakan jasa personil majemen kunci kepada Grup atau induk.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

3.

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group;
- viii. the party is an entity (or any of their group members) providing key management personnel services to the Group or its parent.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a *straight-line basis* over the lease term.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13.321	13.436	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.532	9.299	Singapore Dollar 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 23. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 23.

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.

In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 23. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 23.

The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- a. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

v. Share-Based Payments

The Group operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- a. including any market performance conditions (for example, an entity's share price);

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

- b. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- c. termasuk dampak dari kondisi *nonvesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

Biaya-biaya timbul sehubungan dengan program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (ESA) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode *vesting*.

w. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru, revisi dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2107 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Share-Based Payments (continued)

- b. excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- c. including the impact of any non-vesting conditions.

Service and non-market performance service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

Costs incurred from employee stock allocation program (ESA) are deferred and amortized over the vesting period.

w. New Accounting Standards

New accounting standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting";
- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits";

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Kas	4.803	6.536	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	23.551	23.601	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.072	23.135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.607	8.416	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.784	3.119	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.922	1.452	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.634	2.223	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.962	3.884	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	1.708	1.562	Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	543	352	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	538	539	PT Bank Maybank Syariah Indonesia

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	528	3.761	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	450	1.350	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421	963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	378	1.344	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	261	802	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	203	204	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	196	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
PT Bank Sahabat Sampoerna	180	138	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Permata Tbk	95	95	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	34	13	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10	10	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Uj, LTD.	2	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Uj, LTD.
PT Bank ICBC Indonesia	0	105	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (31 Mar 2017: AS\$11.638; 31 Des 2016: AS\$23.612)	155	317	PT Bank OCBC NISP Tbk (Mar 31, 2017: US\$11,638; Dec 31, 2016: US\$23,612)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	526.153	436.743	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.325	10.178	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.636	3.581	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (31 Mar 2017: AS\$4.280.858; 31 Des 2016: AS\$4.276.646)	57.025	57.461	PT Bank OCBC NISP Tbk (Mar 31, 2017: US\$4.280.858; Dec 31, 2016: US\$2,030,698)
Total	683.176	591.886	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	6,25%-7,25%	6,25%-7,25%	Rupiah
Dolar AS	0,50%	0,50%	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan

Details of trade receivables by customers are as

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

adalah sebagai berikut:

follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	98.546	92.297	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	98.291	85.892	Non-taxi customers
Sub-total	196.837	178.189	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.485)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	195.352	176.704	Net
Pihak Berelasi (Catatan 7)	3.561	8.485	Related Parties (Note 7)
Total	198.913	185.189	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	1.485	1.255	Balance at beginning of period
Cadangan selama periode berjalan	-	295	Provision during the period
Penghapusan piutang	-	(65)	Written-off receivables
Saldo akhir periode	1.485	1.485	Balance at end of period

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	198.891	185.708	Rupiah
Dolar AS (31 Mar 2017: AS\$113.143; 31 Des 2016: AS\$71.916)	1.507	966	US Dollar (Mar 31, 2017: US\$113,143; Dec 31, 2016: US\$71,916)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.485)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	198.913	185.189	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	130.435	100.380	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	45.816	54.382	up to 30 days
31 - 90 hari	8.228	15.989	31 - 90 days
> 90 hari	15.919	15.923	> 90 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.485)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	198.913	185.189	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	56.327	52.127	Drivers
Karyawan	9.296	9.253	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	12.089	14.797	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	77.712	76.177	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	1.159	902	Related Parties (Note 7)
Total	78.871	77.079	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all other receivables are not yet due.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan sewa.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Metro	2.214	2.122	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	732	3.409	0,01%	0,05%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	265	279	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	192	710	0,00%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Lombok Taksi	115	90	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Surabaya Taksi Utama	28	30	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Restu Ibu Pusaka	15	5	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	-	1.103	-	0,02%	Transportasi
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	-	321	-	0,01%	Mandiri
PT Hermis Consulting	-	230	-	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	154	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Iron Bird	-	12	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	10	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	-	6	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	2	-	0,00%	Armada
PT Iron Bird Transport	-	2	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
Total	3.561	8.485	0,05%	0,12%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	684	511	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	358	202	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	75	62	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	27	127	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	15	-	0,00%	0,00%	PT Big Bird
Total	1.159	902	0,02%	0,01%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	39.769	37.002	0,5%	0,51%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	88.706	-	1,21%	PT Pusaka Bumi Mutiara
Total	39.769	125.708	0,5%	1,72%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.260	55.280	0,76%	0,76%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	13.325	48.441	0,18%	0,66%	PT Golden Bird Bali
Total	68.585	103.701	0,94%	1,42%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Big Bird	2.666	4.943	0,11%	0,19%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	2.077	1.593	0,09%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.301	1.428	0,05%	0,05%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	57	23	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	23	5	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	6.124	7.992	0,25%	0,30%	Total
Utang Lain-Lain (Catatan 12)					Other Payables (Note 12)
PT Kasihibu Utama	2.743	2.743	0,11%	0,10%	PT Kasihibu Utama
PT Golden Bird Metro	2.687	1.568	0,11%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.228	393	0,05%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	453	442	0,02%	0,02%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	21	267	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	43	30	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	22	16	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	7.197	5.459	0,29%	0,21%	Total
Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued Liabilities (Note 16)
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.408	-	0,10%	-	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	2.211	-	0,09%	-	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	2.057	-	0,08%	-	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taksi	870	-	0,04%	-	PT Blue Bird Taksi
PT Golden Bird Metro	626	-	0,02%	-	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	475	-	0,02%	-	PT Big Bird
Total	8.647	-	0,35%	-	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Citra Djokosoetono	2.330	2.648	18,43%	17,38%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.408	2.653	17,59%	17,34%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	2.057	2.230	14,29%	14,60%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	1.000	1.040	6,99%	10,95%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	626	1.672	5,19%	6,81%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	475	474	3,27%	3,10%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	39	39	0,27%	0,26%	PT Pusaka Buana Utama
Total	8.935	10.756	66,03%	70,44%	Total

Grup mengumumkan pembagian dividen dan bagian yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp nihil.

The Group declared dividends and portions of which are still outstanding as of December 31, 2016 amounting to Rp nil.

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</u>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Rent, Accrued liabilities</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/ <i>Purchase of land, Accrued liabilities, Rent</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Komisaris	1.944	1.611	Commissioners Directors
Direksi	2.728	2.764	
Total	4.672	4.375	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	7.836	8.278	Spare parts
Seragam	2.114	2.910	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	968	1.088	Fuel and lubricants
Total	10.918	12.276	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of March 31, 2017 and December 31, 2016, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2017 an 31 Desember 2016, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 26). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which payments to related parties (Notes 7 and 26). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2017	2016		2017	2016
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
	Tanah/Land	-	5.725	Terusan Dayuh, Bandung	56	39.741
	Tanah/Land	6.379	6.379	Cikeas, Bogor	23.459	23.459
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.080	1.026
	Tanah/Land	300	300	Kodau, Bekasi	360	360
	Tanah/Land	-	-	Yogyakarta	1	1
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.700	8.700
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.634	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.651	3.651
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	-	4.988	Pagesangan, Surabaya	-	25.866
PT Pusaka Prima Transport	Kendaraan/Vehicle	-	1		-	65
					104.440	170.002

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

		31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost		
Kepemilikan langsung						Direct ownership		
Armada dan peralatan	6.554.448	59.385	171.499	(216)	6.442.118	Fleet and its equipment		
Non Armada						Non Fleet		
Tanah	1.780.060	66.698	-	368	1.847.127	Land		
Bangunan, mess dan pool	166.196	60	-	523	166.779	Buildings, mess and pool		
Kendaraan	22.246	-	-	600	22.846	Vehicles		
Peralatan dan perlengkapan	80.580	721	274	80	81.107	Equipment and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	214.101	6.920	-	(1.355)	219.666	Construction in-progress		
Sub-total	8.817.631	133.784	171.773	-	8.779.643	Sub-total		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Kepemilikan langsung						Direct ownership		
Armada dan peralatan	2.510.134	161.269	100.822	(356)	2.570.225	Fleet and its equipment		
Non Armada						Non Fleet		
Bangunan, mess dan pool	53.235	3.116	-	-	56.351	Buildings, mess and pool		
Kendaraan	10.346	602	-	356	11.304	Vehicles		
Peralatan dan perlengkapan	58.669	3.248	271	-	61.646	Equipment and fixtures		
Sub-total	2.632.384	168.235	101.093	-	2.699.526	Sub-total		
Nilai Tercatat	6.185.247				6.080.117	Carrying Value		
		31 Desember/December 31, 2016 (Diaudit/Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost		
Kepemilikan langsung						Direct ownership		
Armada dan peralatan	6.569.079	732.517	816.795	69.647	6.554.448	Fleet and its equipment		
Non Armada						Non Fleet		
Tanah	1.529.068	250.992	-	-	1.780.060	Land		
Bangunan, mess dan pool	155.451	9.712	-	1.033	166.196	Buildings, mess and pool		
Kendaraan	24.840	874	-	(3.468)	22.246	Vehicles		
Peralatan dan perlengkapan	73.104	7.570	184	90	80.580	Equipment and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	230.276	51.127	-	(67.302)	214.101	Construction in-progress		
Sub-total	8.581.818	1.062.792	816.979	-	8.817.631	Sub-total		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Kepemilikan langsung						Direct ownership		
Armada dan peralatan	2.288.341	695.154	475.596	2.235	2.510.134	Fleet and its equipment		
Non Armada						Non Fleet		
Bangunan, mess dan pool	41.280	11.955	-	-	53.235	Buildings, mess and pool		
Kendaraan	10.139	2.442	-	(2.235)	10.346	Vehicles		
Peralatan dan perlengkapan	45.982	12.870	183	-	58.669	Equipment and fixtures		
Sub-total	2.385.742	722.421	475.779	-	2.632.384	Sub-total		
Nilai Tercatat	6.196.076				6.185.247	Carrying Value		

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.802.136 dan Rp4.745.591, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika Tbk against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,802,136 and Rp4,745,591, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2017 dan 2046. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban langsung (Catatan 21)	161.269	172.167	Direct cost (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	6.966	6.667	General and administrative expense (Note 22)
Total Beban Penyusutan	168.235	178.834	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Hasil pelepasan	77.497	90.307	Proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	70.679	82.954	Less: Carrying value
Laba Pelepasan Aset Tetap	6.818	7.353	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Estimasi persentase penyelesaian	1% - 98%	1% - 98%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2017	2017	Estimated completion year

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2017 and 2046. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

Disposals of fixed assets are as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and Subsidiaries' fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 13).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	24.268	6.367
PT Indalex	5.451	6.723
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.260	2.260
PT Nec Indonesia	2.026	2.026
PT Krida Dinamika Autonus	1.760	-
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Anugerah Abadi Cahaya	1.539	-
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.458	1.969
PT Growinc Indonesia	1.385	-
PT Mitra Persada Nusantara	1.375	-
PT Kiki Jaya Airconindo	1.257	1.828
PT Adedanmas	1.272	2.472
PT Buanasakti Aneka Motor	1.122	-
PT Ragam Mobilindo	-	1.960
PT Asuransi Adira Dinamika	-	2.270
PT Kharisma Makmur Abadi	-	1.929
Namosco Group	-	1.475
PT Hyundai Mobil Indonesia	-	1.181
PT Telkomsel	-	1.062
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	17.359	18.229
Sub-total	64.135	53.354
Pihak Berelasi (Catatan 7)	6.124	7.992
Total	70.259	61.346

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Belum Jatuh Tempo	45.721	41.992
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	12.259	4.587
31 - 90 hari	1.220	6.971
> 90 hari	11.059	7.796
Total	70.259	61.346

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	69.394	58.581
Dolar AS		
(31 Mar 2017: AS\$ Nihil; 31 Des 2016: AS\$142.980)	-	1.921
Dolar Singapura		
(31 Maret 2017 dan 31 Des 2016: AS\$90.722)	865	844
Total	70.259	61.346

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Third Parties
		PT Astra International Tbk
		PT Indalex
		PT Tatamulia Nusantara Indah
		PT Nec Indonesia
		PT Krida Dinamika Autonus
		PT Artha Mulia Trijaya
		PT Anugerah Abadi Cahaya
		PT Padma Indah Prima Perkasa
		PT Growinc Indonesia
		PT Mitra Persada Nusantara
		PT Kiki Jaya Airconindo
		PT Adedanmas
		PT Buanasakti Aneka Motor
		PT Ragam Mobilindo
		PT Asuransi Adira Dinamika
		PT Kharisma Makmur Abadi
		Namosco Group
		PT Hyundai Mobil Indonesia
		PT Telkomsel
		Others (each below Rp1 billion)
		Sub-total
		Related Parties (Note 7)
		Total

Details of trade payables by aging are as follows:

Not Yet Due
Due:
Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Rupiah
US Dollar
(Mar 31, 2017: US\$ Nil;
Dec 31, 2016: US\$142,980)
Singapore Dollar
(Mar 31, 2017 and
Dec 31, 2016: US\$90,722)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak Ketiga	2.657	2.986	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	7.197	5.459	<i>Related Parties (Note 7)</i>
Total	9.854	8.445	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	9.854	8.445	<i>Rupiah</i>
Total	9.854	8.445	Total

13. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	114.252	130.340	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	174.588	196.421	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.210	8.210	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Blue Bird Pusaka			<i>PT Blue Bird Pusaka</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	123.311	136.856	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.607	78.335	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Big Bird Pusaka			<i>PT Big Bird Pusaka</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.979	7.470	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.253	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)			Long-Term Bank Loans (continued)
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
PT Central Naga Europindo			PT Central Naga Europindo
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	160.093	188.658	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.275	106.871	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Cendrawasih Pertiwijaya			PT Cendrawasih Pertiwijaya
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	58.328	68.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.758	66.770	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Lintas Buana Taksi			PT Lintas Buana Taksi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	89.184	98.337	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.281	29.930	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Luhur Satria Sejati Kencana			PT Luhur Satria Sejati Kencana
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	23.752	32.468	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.296	31.149	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Lombok Taksi Utama			PT Lombok Taksi Utama
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	3.127	9.038	PT Bank Central Asia Tbk
PT Morante Jaya			PT Morante Jaya
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	60.221	66.216	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.771	90.938	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Praja Bali Transportasi			PT Praja Bali Transportasi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	23.997	25.331	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.249	5.229	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Nuri Utama			PT Pusaka Nuri Utama
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	27.080	29.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.687	27.307	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Prima Transport			PT Pusaka Prima Transport
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	97.362	104.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.260	67.602	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Prima Sarijati Agung			PT Prima Sarijati Agung
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	42.849	47.256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.077	65.332	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Satria Utama			PT Pusaka Satria Utama
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.500	4.307	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Silver Bird			PT Silver Bird
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	28.919	30.682	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.915	37.440	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	1.604.928	1.843.569	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			<i>Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans:</i>
Perusahaan Pihak Ketiga			<i>The Company Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	42.545	45.816	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.084	54.153	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.368	855	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak PT Blue Bird Pusaka Pihak Ketiga			<i>Subsidiaries PT Blue Bird Pusaka Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36.477	38.981	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.305	28.610	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Big Bird Pusaka Pihak Ketiga			<i>PT Big Bird Pusaka Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.226	2.160	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	407	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Central Naga Europindo Pihak Ketiga			<i>PT Central Naga Europindo Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	67.204	77.252	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.484	48.264	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Cendrawasih Pertiwijaya Pihak Ketiga			<i>PT Cendrawasih Pertiwijaya Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25.651	28.605	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.169	32.085	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lintas Buana Taksi Pihak Ketiga			<i>PT Lintas Buana Taksi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	24.995	25.213	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.672	13.533	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Luhur Satria Sejati Kencana Pihak Ketiga			<i>PT Luhur Satria Sejati Kencana Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.795	12.828	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.628	22.462	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lombok Taksi Utama Pihak Ketiga			<i>PT Lombok Taksi Utama Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk	834	3.685	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Morante Jaya Pihak Ketiga			<i>PT Morante Jaya Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	27.770	26.915	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.669	48.669	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga			<i>PT Praja Bali Transportasi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.400	6.134	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.922	3.922	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			<i>Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans (continued):</i>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Nuri Utama Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.078	9.621	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.761	9.594	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Prima Transport Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	26.553	26.553	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.873	31.704	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.375	6.250	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Prima Sarljati Agung Pihak Ketiga			<i>PT Prima Sarljati Agung Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.008	11.051	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.074	19.713	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Satria Utama Thrd Party</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.231	3.230	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Silver Bird Pihak Ketiga			<i>PT Silver Bird Thrd Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.756	7.580	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.951	12.001	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	606.858	657.846	Total
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			<i>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities:</i>
Perusahaan Pihak Ketiga			<i>The Company Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	71.707	84.524	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	124.504	142.268	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.842	7.355	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak PT Blue Bird Pusaka Pihak Ketiga			<i>Subsidiaries PT Blue Bird Pusaka Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	86.834	97.875	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.302	49.725	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Big Bird Pusaka Pihak Ketiga			<i>PT Big Bird Pusaka Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.753	5.310	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.846	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Central Naga Europindo Pihak Ketiga			<i>PT Central Naga Europindo Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	92.889	111.406	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.791	58.607	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			<i>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities (continued):</i>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
PT Cendrawasih Pertiwijaya Pihak Ketiga			<i>PT Cendrawasih Pertiwijaya Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32.677	40.076	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.589	34.685	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lintas Buana Taksi Pihak Ketiga			<i>PT Lintas Buana Taksi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	64.189	73.124	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.609	16.397	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Luhur Satria Sejati Kencana Pihak Ketiga			<i>PT Luhur Satria Sejati Kencana Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.957	19.640	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.668	8.687	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lombok Taksi Utama Pihak Ketiga			<i>PT Lombok Taksi Utama Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.293	5.353	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Morante Jaya Pihak Ketiga			<i>PT Morante Jaya Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32.451	39.301	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.102	42.269	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga			<i>PT Praja Bali Transportasi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.597	19.197	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	327	1.307	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Nuri Utama Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.002	19.521	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.926	17.713	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Prima Transport Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	70.809	77.447	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.387	35.898	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.625	43.750	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Prima Sarijati Agung Pihak Ketiga			<i>PT Prima Sarijati Agung Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31.841	36.205	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.003	45.619	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Satria Utama Third Party</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	269	1.077	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Silver Bird Pihak Ketiga			<i>PT Silver Bird Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	21.163	23.102	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.964	25.439	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	998.070	1.185.723	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN tanggal 23 Maret 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2015 hingga 23 Maret 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR plus margin yang berlaku sebesar 3,1%.

Perjanjian ini diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 16-0300 LN tanggal 14 September 2016, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2016 hingga 23 Maret 2017 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar JIBOR plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Menyampaikan kepada MUFG, antara lain: setiap dokumen yang terkait dengan setiap perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham yang dilaporkan dan/atau kepemilikan saham mereka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan perubahan tersebut oleh otoritas terkait.

13. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) based on Credit Agreement No. 15-0012LN dated March 23, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000.

This facility is used for credit payment and working capital of company. This facility is available from March 23, 2015 until March 23, 2016. This facility will be mature 3 months from the drawdown date.

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR plus applicable margin of 3.1%.

The agreement was amended based on Credit Agreement No. 16-0300 LN dated September 14, 2016, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. The facility is available from March 23, 2016 until March 23, 2017 and will be mature 3 months since the drawdown date. The effective interest rate shall be JIBOR plus applicable margin of 1.5%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil, respectively.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Submit to MUFG, among others: any documents related to any change on the Company's Article of Association, Board of Directors, Board of Commissioners and/or the composition of the registered shareholders and/or their ownership within 30 (thirty) days after the receipt date of the report of such change by the relevant authority.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- b. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- d. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa rasio jaminan dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA, dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000 ("Kredit Investasi BCA").

13. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

With written approval:

- b. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;
- c. Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or
- d. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. Debt to equity maximum of 3 times; and
- b. *EBITDA* to interest expense minimum of 2.5 times.

On June 27, 2016, the Company gave written notification to MUFG in relation with changes of Board of Commissioners and Directors.

Management of the Company is of the opinion that the ratios of guarantee and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000 ("Investment Credit BCA").

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% - 10,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.678 dan Rp34.466.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit dan 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and the Investment Credit Facility 2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 10.00% per annum.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp24,678 and Rp34,466, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units and 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000. This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/pool yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp89.574 dan Rp95.874.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 735 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

of land and construction of office building/pool that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 10.75% per annum.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp89,574 and Rp95,874, respectively.

Collaterals for the credit facility are 735 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the nature of the Group, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and

With written approval:

- c. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;
- d. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- e. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- f. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- h. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- j. Melakukan pembagian dividen dengan jumlah lebih dari 15% dari laba bersih periode tahun sebelumnya setelah tanggal 31 Desember 2013 apabila Perusahaan belum melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*).

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/013/KI/2016.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

- g. Make any investments, or have new business except currently held;
- h. Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- i. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- j. Distribute dividends with more than 15% from the prior year period net income after December 31, 2013 when the Company has not made a public offering (*Initial Public Offering*).

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On February 29, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Credit Agreement No. CRO.KP/013/KI/2016.

On June 8, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with changes of Board of Commissioners and Directors.

On July 1, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.013.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 9% - 10.75% per annum.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nihil and Rp1,013, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others

- Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;
- Make any investments, or have new business except currently held;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - BBP tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
 - Kolektibilitas pinjaman BBP di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.164 dan Rp13.915.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 168 unit dan 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- e. Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of Article of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Distribute dividends if following conditions are met:
 - The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
 - BBP cannot meet *EBITDA* to *Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
 - BBP's collectibility in BCA is substandard or worse.

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimum of 1 (one) time.
- b. BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp8,164 and Rp13,915, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 168 units and 238 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp115.147 dan Rp121.928.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 968 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.979 dan Rp7.470.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 28 unit armada taksi merek "Toyota Hiace" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BGP memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- c. BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp115,147 and Rp121,928, respectively.

Collaterals for the credit facility are 968 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, BBP gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 dan December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp6,979 and Rp7,470, respectively.

Collaterals for the credit facility are 28 units of taxi fleets "Toyota Hiace", as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, BGP gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (lanjutan)

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp59.666 dan Rp82.196.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1.300 unit dan 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp100.427 dan Rp106.462.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 850 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (continued)

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp59,666 and Rp82,196, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,300 units and 1,650 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp100,427 and Rp106,462, respectively.

Collaterals for the credit facility are 850 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2016, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.360 dan Rp36.715.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 550 unit dan 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp29.968 dan Rp31.966.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Central Naga Europindo (CNE)
(continued)**

On July 1, 2016, CNE gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

a. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Pumadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp28,360 and Rp36,715, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 550 units and 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

b. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Pumadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp29,968 and Rp31,966, respectively..

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Honda Mobilio" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(lanjutan)**

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.586 dan Rp11.305.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 100 unit dan 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp84.598 dan Rp87.032.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 690 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(continued)**

CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp4,586 and Rp11,305, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 100 units and 200 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp84,598 and Rp87,032, respectively.

Collaterals for the credit facility are 690 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2016, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.582 dan Rp14.046.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 100 unit dan 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.170 dan Rp18.422.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 146 unit armada taksi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

On July 1, 2016, LBT gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp5,582 and Rp14,046, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 100 units and 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp18,170 and Rp18,422, respectively.

Collaterals for the credit facility are 146 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2016, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

- a. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp5.702.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.127 dan Rp3.336.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

On July 1, 2016, LSK gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

- a. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp5,702, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp3,127 and Rp3,336, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LTU memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.502 dan Rp29.159.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp35.719 dan Rp37.057.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 292 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (continued)

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, LTU gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp24,502 and Rp29,159, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp35,719 and Rp37,057, respectively.

Collaterals for the credit facility are 292 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.997 dan Rp25.331.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

a. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.778 dan Rp6.907.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of 31 Maret 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp23,997 and Rp25,331, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, PBT gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

a. *PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,778 and Rp6,907, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.302 dan Rp22.235.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp97.362 dan Rp104.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Pumadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp21,302 and Rp22,235, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Pumadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp97,362 and Rp104,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.223.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp42.849 dan Rp44.033.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 3 Agustus 2016, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nihil and Rp3,223, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp42,849 and Rp44,033, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On August 3, 2016, PSA gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB)

SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.919 dan Rp30.682.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 56 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,7% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.168 dan Rp23.992.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 200 unit dan 550 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Silver Bird (SLB)

SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,919 and Rp30,682, respectively.

Collaterals for the credit facility are 56 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp750,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.7% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months instalments after 1 year grace period.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp7,168 and Rp23,992, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units and 550 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- e. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- f. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- g. Menjaga rasio keuangan yaitu *interest bearing debt* kepada EBITDA maksimum 3,5 kali dan *debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- b. Distribute dividend payments to shareholders;
- c. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval:

- d. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- e. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- f. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- g. Maintain financial ratio of interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times and debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times;
- h. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000, dimana:
- a) Sebesar Rp250.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan diperpanjang hingga 30 Juni 2017. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;
 - b) Sebesar Rp750.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan diperpanjang hingga 30 September 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp167.420 dan Rp172.429.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 1.145 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, the Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000, whereas:
- a) Rp250,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016 and has been amended until June 30, 2017. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period.
 - b) Rp750,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015 and has been amended until September 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp167,420 and Rp172,429, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,145 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2016, Grup memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/013/KI/2016.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

OCBC telah memberikan persetujuan atas penjaminan aset Grup kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.344 dan Rp10.909.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 150 unit dan 250 unit taksi armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

On January 29, 2016, the Group gave written notification to OCBC in relation with the availment acquire of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Credit Agreement No. CRO.KP/013/KI/2016.

On June 27, 2016, the Company gave written notification to OCBC in relation with the changes of Board of Commissioners and Directors

On July 1, 2016, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

OCBC gave approval for collateralizing the Group's assets to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,344 and Rp10,909, respectively.

Collaterals for the credit facility are 150 units and 250 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp63.263 dan Rp67.426.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 362 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati (Jakarta) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.253.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 10 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BGP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- b. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp63,263 and Rp67,426, respectively.

Collaterals for the credit facility are 362 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Kramat Jati (Jakarta) as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, BBP gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp3,253, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 10 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, BGP gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (lanjutan)

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp13.467 dan Rp27.354.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 400 unit dan 650 unit masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp72.808 dan Rp79.517.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 289 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (continued)

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp13,467 and Rp27,354, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 400 units and 650 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp72,808 and Rp79,517, respectively.

Collaterals for the credit facility are 289 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, CNE gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.257 dan Rp21.553.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 150 unit dan 500 unit taksi armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.501 dan Rp45.217.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 550 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp5,257 and Rp21,553, respectively.

Collaterals for the credit facility are 150 units and 500 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp41,501 and Rp45,217, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp6.482.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.281 dan Rp23.448.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp6,482, respectively.

Collateral for the credit facilities are 150 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp21,281 and Rp23,448, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, LBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.231 dan Rp28.884.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 550 unit dan 700 unit masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.065 dan Rp2.265.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,231 and Rp28,884, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units and 700 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,065 and Rp2,265, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2016, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyansih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp31.998 dan Rp39.383.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp46.773 dan Rp51.555.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

On July 1, 2016, LSK gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyansih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp31,998 and Rp39,383, respectively.

Collaterals for the credit facility are 902 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp46,773 and Rp51,555, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.249 dan Rp5.229.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.025 dan Rp8.645.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp4,249 and Rp5,229, respectively.

Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, PBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp7,025 and Rp8,645, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp18.662.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.175 dan Rp29.754.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. *PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,662, respectively.

Collaterals for the credit facility are 150 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp24,175 and Rp29,754, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 476 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.085 dan Rp37.848.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 249 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.042 dan Rp8.668.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)

Collaterals for the credit facilities are 476 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp36,085 and Rp37,848, respectively.

Collaterals for the credit facility are 249 units of rent fleet as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. *PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,042 and Rp8,668, respectively.

Collateral for the credit facilities are 200 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp55.035 dan Rp56.664.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 3 Agustus 2016, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.500 dan Rp4.307.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

- b. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp55,035 and Rp56,664, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

On August 3, 2016, PSA gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,500 and Rp4,307, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 100 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2016, PSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.610 dan Rp5.674.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.305 dan Rp31.766.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 69 armada taksi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)

On July 1, 2016, PSU gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp4,610 and Rp5,674, respectively.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

- b. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp30,305 and Rp31,766, respectively.

Collaterals for the credit facility are 69 units of taxi fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB)

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 10,5% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp8.210.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 60 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatangani perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Silver Bird (SLB)

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 10% - 10.5% per annum (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8,210.

Collaterals for the credit facility are 60 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;
- Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi financial covenant; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi financial covenant, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- f. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- h. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- i. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke BAPEPAM;
- j. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan
- k. Menjaga rasio keuangan yaitu *EBITDA to interest ratio* minimal 3 kali, *interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali dan *debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali;

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

With written approval:

- f. Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;
- g. Bind the Company as guarantor of debt or company's asset company for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;
- h. Decrease in authorized capital and/or paid in capital;
- i. Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to BAPEPAM;
- j. Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and
- k. Maintain financial ratios of *EBITDA to interest ratio* with a minimum 3 times, *interest bearing debt to EBITDA* with a maximum of 3.5 times and *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1 times;

On June 8, 2016, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the changes of Boards of Commissioners and Directors.

On July 1, 2016, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2015.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari Mandiri yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp50.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 312 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.798 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp990.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp18.930 dan Rp28.884, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from Mandiri).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp50,000.

Collaterals for the credit facility are 312 units of rental fleets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

14. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2016 pertains to Value-added Tax amounting to Rp1,798 and Income Taxes Article 21 amounting to Rp990.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, estimated claims for tax refund amounted to Rp18,930 and Rp28,884, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2) - Final	15	54	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	628	830	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.304	880	<i>Article 23</i>
Pasal 25	7.409	4.825	<i>Article 25</i>
Pasal 26	818	818	<i>Article 26</i>
Pasal 29	26.021	20.297	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	479	-	<i>Value-added tax</i>
Lainnya	47	47	<i>Others</i>
Total	38.721	27.751	Total

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	6.696	11.108	<i>The Company</i>
Entitas anak	20.518	26.342	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	27.214	37.450	<i>Sub-total</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(138)	(1.405)	<i>The Company</i>
Entitas anak	10.535	10.477	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	10.397	9.072	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak Penghasilan	37.611	46.522	Income Tax Expense

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	155.775	185.576	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(129.912)	(148.469)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	25.863	37.107	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	(148)	6.278	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja karyawan	701	(660)	<i>Employee benefits</i>
Sub-total	553	5.618	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	653	836	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	76	120	<i>Representation expense</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(827)	(187)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	468	938	<i>Others</i>
Sub-total	370	1.707	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal	26.786	44.432	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	6.697	11.108	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	8.036	7.006	<i>Prepaid income taxes: Articles 23 and 25</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan / (Tagihan Pajak Penghasilan) Perusahaan	(1.339)	4.102	<i>Estimated Corporate Income Tax Payables/ (Claims for tax refund) The Company</i>
Entitas anak	6.105	3.488	<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
Perusahaan	8.015	10.868	<i>The Company</i>
Entitas anak	11.901	52.302	<i>Subsidiaries</i>
Total	26.021	70.760	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2017 and December 31, 2016 and
 Three-month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	155.775	185.576	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(129.912)	(148.469)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	25.863	37.107	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.466	9.277	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	92	426	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	6.558	9.703	<i>Total Income Tax Expense The Company</i>
Entitas anak	31.053	36.819	<i>Subsidiaries</i>
Total	37.611	46.522	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir 31 Maret 2016/ Ending Balance March 31, 2017	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78.000	37	-	78.037	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(4.641)	(175)	-	(4.816)	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	466.357	10.365	-	476.722	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(18.677)	170	-	(18.507)	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai	(371)	-	-	(371)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Rugi fiskal	(5.253)	-	-	(5.253)	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	515.415	10.397	-	525.812	Deferred Tax Liability - Net

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal Beginning Balance 2016	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	79.322	(1.311)	-	78.011	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(3.487)	(559)	(595)	(4.641)	Employee benefits liability
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(11)	-	(11)	Correction on deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	419.632	46.585	-	466.217	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(15.075)	(1.087)	(2.515)	(18.677)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(313)	(58)	-	(371)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(461)	(4.792)	-	(5.253)	Tax loss carry forward
Koreksi atas pajak tangguhan	-	140	-	140	Correction on deferred tax
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	479.618	38.907	(3.110)	515.415	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp5.253 dan Rp5.253 terkait dengan akumulasi rugi fiskal beberapa entitas anak masing-masing sebesar Rp21.010 dan Rp21.010. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, total akumulasi rugi fiskal Grup yang akan kedaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2022 masing-masing sebesar Rp55.709 dan Rp57.219.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group recognized deferred tax asset amounting to Rp5,253 and Rp5,253, respectively in relation with the portion of accumulated tax losses of some subsidiaries amounting to Rp21,010 and Rp21,010, respectively. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, total accumulated tax losses of the Group which will expire on periods between 2020 and 2022 amounted to Rp55,709 and Rp57,219, respectively.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Perusahaan

The Company

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan, Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk tahun-tahun antara 2011 hingga 2015 dengan total sebesar Rp76. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21 and Income Article 23 from Directorate General of Taxes (DJP) for the years 2011 until 2015 amounting to Rp76. The Company did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2017, MRT menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp1.124 yang mana sebelumnya MRT mengajukan restitusi kelebihan bayar PPH Badan sebesar Rp1.506.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA dan PSU telah menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun-tahun antara 2012 hingga 2016 sebesar Rp276. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, CPJ, LSK, MRT, PNU, PPT, PSU dan SLB menerima dan membayar STP untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dan mengajukan surat gugatan kepada Pengadilan Pajak atas STP tersebut sebesar Rp6.469.

Pada tahun 2016, LSK, PNU dan MRT telah mendapatkan keputusan Pengadilan Pajak dengan memenangkan gugatan tersebut untuk tahun pajak 2010 dan 2011 atas pajak penghasilan badan dengan jumlah gugatan sebesar Rp3.495.

Pada tahun 2017, CPJ, PPT, PSU dan SLB mencabut surat gugatan kepada Pengadilan Pajak atas STP tersebut di atas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, LBT dan SLB, telah menerima STP dan SKPKB atas PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 26 untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp8.475. Atas seluruh STP dan SKPKB tersebut, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pada tahun 2015.

Pada bulan November dan Desember 2015, atas STP dan SKPKB yang telah diterima dan dibayarkan tersebut, LBT dan SLB mengajukan surat gugatan dan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tahun 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh gugatan LBT atas PPh Badan sebesar Rp654.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

In 2017, MRT received SKPLB for corporate income tax for year 2015 amounting to Rp1,124, where priority, MRT filed tax refund for the corporate income tax amounting to Rp1,506.

For the year ended December 31, 2016, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA and PSU received STP and SKPKB for Income Tax 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Value Added Tax for the years ranging from 2012 until 2016 amounting to Rp276. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB.

For the year ended December 31, 2016, CPJ, LSK, MRT, PNU, PPT, PSU and SLB, received and paid STP for the years 2010 and 2011, filed an appeal letter to the Tax Court for those STP amounting to Rp6,469.

In 2016, LSK, PNU and MRT received tax court decision in their favor over the objection filed against the STP received on Corporate Income Tax for the fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp3,495.

In 2017, CPJ, PPT, PSU and SLB repealed the letter filed to the Tax Court against the STP stated above.

For the year ended December 31, 2015, LBT and SLB received STP and SKPKB of the Corporate Income Tax, Income Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Income Article 26 for the years 2010 and 2011 amounting to Rp8,475. For all STP and SKPKB, the Subsidiaries paid in the year 2015.

On November and December 2015, for STP and SKPKB received and paid in 2015, LBT and SLB filed an appeal and objection letter to the Tax Office.

In 2016, the Tax Court granted LBT's appeal of corporate income tax amounting to Rp654.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

dan DJP menolak keberatan yang diajukan SLB atas PPh Badan dan PPh Pasal 21, dan mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dengan total sebesar Rp2.462. Kelebihan pembayaran atas SKPKB di tahun 2015 sebesar Rp5.359 dapat diperoleh kembali.

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp35.320 dan Rp25.627 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak Ketiga		
Bunga	5.835	6.566
Jasa profesional	1.558	1.946
Asuransi	1.291	877
Gaji dan tunjangan	1.023	1.523
Operasi	577	577
Lain-lain	5.869	2.344
Sub-total	16.153	13.833
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 7)	8.648	-
Total	24.801	13.833

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

and Directorate General of Taxes refuse to grant approval for the objections submitted by SLB for Corporate Income Tax and Income Tax Article 21, and granted approval for most of the objections for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 totalling to Rp2,462. The overpayment of SKPKB in 2015 amounting to Rp5,359 is refundable.

15. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp35,320 and Rp25,627 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	Rupiah
Third Parties	
Interest	
Professional fee	
Insurance	
Salaries and allowances	
Operational	
Others	
Sub-total	
Rupiah	
Related Parties (Note 7)	
Total	

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,49% (2015: 9,19%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%	Resignation Rate

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp93.296 dan Rp93.274.

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal Periode	93.274	74.243	Balance at the Beginning of the Period
Beban imbalan kerja periode berjalan	5.866	19.697	Current period employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(5.844)	(13.108)	Current period employee benefit payments
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	12.442	Current year other comprehensive loss
Saldo Akhir Periode	93.296	93.274	Balance at the End of the Period

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2016 and 2015, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2016 are calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated February 20, 2017.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Employee benefits liability as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp93,296 and Rp93,274, respectively.

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro (President Director)
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan	149.450.000	5,97%	14.945	Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan
Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	99.859.100	3,99%	9.986	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	396.200.900	15,84%	39.620	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp165.139 atau Rp66 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2016.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp165,139 or Rp66 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 14, 2016.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2016, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 4, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2016, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

a. Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan dan pengemudi untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham, terdiri dari Saham Penghargaan dan Saham Diskon. Saham Penghargaan diberikan dengan masa tunggu selama 2 tahun, dan Saham Diskon diberikan diskon sebesar 25% dari harga penawaran saham dengan masa tunggu selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan sebesar Rp nihil dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.500 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

b. Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP dan berencana memberikan hak opsi pada tahun 2017.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

a. Employee Stock Allocation

The ESA program is a fixed allocation to employee and driver to receive shares of the Company through initial public offering, which consist of Share Appreciation Right and Share Discount. Share Appreciation Right is vested for a 2 year-period and Share Discount is given amounting to 25% discount from its offering price with 12 months conditional period.

As of December 31, 2016, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp nihil and the related expense for the years ended December 31, 2016 amounting to Rp6,500 as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

b. Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2016, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP program and plans to distribute the right option in 2017.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama	18.837	18.809
PT Big Bird Pusaka	7.189	6.988
PT Silver Bird	6.559	6.503
PT Blue Bird Pusaka	6.488	6.397
PT Prima Sarijati Agung	6.375	6.325
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.225	6.172
PT Lintas Buana Taksi	3.662	3.662
PT Pusaka Prima Transport	3.072	3.031
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.027	2.984
PT Central Naga Europindo	2.917	2.873
PT Lombok Taksi Utama	2.751	2.732
PT Morante Jaya	2.458	2.424
PT Pusaka Satria Utama	2.120	2.132
PT Praja Bali Transportasi	1.367	1.338
PT Irdawan Multitrans	1.365	1.347
Total	74.412	73.717

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama	18.809
PT Big Bird Pusaka	6.988
PT Silver Bird	6.503
PT Blue Bird Pusaka	6.397
PT Prima Sarijati Agung	6.325
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.172
PT Lintas Buana Taksi	3.662
PT Pusaka Prima Transport	3.031
PT Cendrawasih Pertiwijaya	2.984
PT Central Naga Europindo	2.873
PT Lombok Taksi Utama	2.732
PT Morante Jaya	2.424
PT Pusaka Satria Utama	2.132
PT Praja Bali Transportasi	1.338
PT Irdawan Multitrans	1.347
Total	73.717

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	73.717	72.014
Laba komprehensif periode berjalan	695	2.874
Pembagian dividen	-	(1.171)
Total	74.412	73.717

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)
Beginning balance	72.014
Comprehensive income for the period	2.874
Dividend distribution	(1.171)
Total	73.717

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	850.574	1.086.062
Dikurangi:		
Potongan harga	(59)	(66)
Sewa kendaraan	201.872	196.857
Dikurangi:		
Potongan harga	(15.003)	(11.064)
Biaya tambahan	2.563	3.115
Neto	1.039.947	1.274.904

20. NET REVENUES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Third parties	1.086.062
Taxi vehicles	1.086.062
Less:	
Discounts	(66)
Vehicles for rent	196.857
Less:	
Discount	(11.064)
Surcharges	3.115
Net	1.274.904

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	304.664	381.569
Bahan bakar minyak	198.560	266.583
Penyusutan (Catatan 10)	161.269	172.167
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	39.355	61.421
KIR, tera dan perizinan operasi armada	11.690	21.841
Asuransi	3.218	3.517
Lain-lain	13.475	13.071
Total	732.231	920.169

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan Pemasaran	9.329	5.084
Beban umum dan administrasi		
Gaji	48.069	51.906
Sewa dan pemeliharaan	18.297	23.339
Tunjangan dan imbalan kerja	13.529	14.374
Kantor	11.818	9.216
Penyusutan (Catatan 10)	6.966	6.667
Jasa profesional	5.434	3.874
Utilitas	4.350	5.063
Transportasi dan akomodasi	2.451	2.650

20. NET REVENUES (continued)

For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

21. DIRECT COSTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Salaries, allowances and drivers' cost	304.664	381.569
Fuel	198.560	266.583
Depreciation (Note 10)	161.269	172.167
Repairs, maintenance and spare parts	39.355	61.421
KIR, tera and licenses for fleet operations	11.690	21.841
Insurance	3.218	3.517
Others	13.475	13.071
Total	732.231	920.169

For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Selling expenses Marketing	9.329	5.084
General and administrative expenses		
Salaries	48.069	51.906
Rent and maintenance	18.297	23.339
Allowances and employee benefits	13.529	14.374
Office	11.818	9.216
Depreciation (Note 10)	6.966	6.667
Professional fees	5.434	3.874
Utilities	4.350	5.063
Transportation and accommodation	2.451	2.650

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban umum dan administrasi (lanjutan)		
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	1.442	2.048
Beban bank	801	2.610
Pajak lain-lain	1.708	1.116
Piutang tak tertagih	108	77
Lain-lain	9.362	9.478
Sub-total	124.335	132.418
Total	133.664	137.502

22. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses (continued)
Training and recruitment
Bank charges
Other taxes
Bad debt
Others
Sub-total
Total

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	683.176	591.886
Piutang usaha - neto	198.913	185.189
Piutang lain-lain	78.871	77.079
Total	960.960	854.154

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	70.259	61.346	Trade payables
Utang lain-lain	9.854	8.445	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	24.801	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.900	19.255	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	606.858	657.846	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	998.070	1.185.723	Long-term bank loans-net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	30.145	29.417	Drivers' security deposits
Total	1.759.887	1.975.865	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2017:

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of March 31, 2017:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	683.176	-	-	683.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	130.435	68.478	1.485	200.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	78.871	-	-	78.871	Other receivables
Total	892.482	68.478	1.485	962.445	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

31 Maret 2017 / March 31, 2017

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	70.259	70.259	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.854	9.854	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	24.801	24.801	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.900	19.900	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.604.928	606.858	998.070	Long term bank loans
Uang jaminan pengemudi	30.145	-	30.145	Drivers' security deposits
Total	1.759.887	731.672	1.028.215	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	4.292.496	57.180	US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	113.143	1.507	US Dollar
Sub-total		58.687	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar SGD	90.722	865	SGD Dollar
Sub-total		865	Sub-total
Aset moneter - neto		57.822	Net monetary assets

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 April 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.278 untuk 1 Dolar AS dan Rp9.533 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp190.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

As of March 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

If the net foreign currency denominated liabilities as of March 31, 2017 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 26, 2017 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,278 to US Dollar 1 and Rp9,533 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp190.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp5.782, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp5.782, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	606.858	998.070	1.604.928

Long-term bank loans

	31 Desember/December 31, 2016 (Diaudit/Audited)		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	657.846	1.185.723	1.843.569

Long-term bank loans

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,782 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,782 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp8.621 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of March 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp8,621 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and other long term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

	31 Maret / March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	683.176	683.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	198.913	198.913	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	78.871	78.871	Other receivables
Total	960.960	960.960	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	70.259	70.259	Trade payables
Utang lain-lain	9.854	9.854	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	24.801	24.801	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.900	19.900	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	606.858	606.858	Current maturities of long-term bank loans

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Maret / March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	998.070	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	30.145	Drivers' security deposits
Total	1.759.887	Total

31 Desember / Desember 31, 2016 (Diaudit/Audited)		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	591.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	185.189	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	77.079	Other receivables
Total	854.154	Total

Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	61.346	Trade payables
Utang lain-lain	8.445	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.255	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	657.846	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.185.723	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	29.417	Drivers' security deposits
Total	1.975.865	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 0,51 dan 0,56.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of March 31, 2017 and December 31, 2016, amounted to 0.51 and 0.56, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	851.874	188.073	-	1.039.947	NET SALES
BEBAN LANGSUNG	623.824	108.407	-	732.231	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	228.050	79.666	-	307.716	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	111.953	21.711	-	133.664	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	116.097	57.955	-	174.052	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	4.877	1.941	-	6.818	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	31.932	1.429	(26.869)	6.492	Interest income
Denda dan klaim	4.092	224	-	4.316	Penalties and claims
Beban bunga	(53.131)	(17.144)	26.869	(43.406)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(76)	(445)	-	(521)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	4.593	3.509	-	8.102	Other income
Beban lain-lain	(24)	(54)	-	(78)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	(7.737)	(10.540)	-	(18.277)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	108.360	47.415	-	155.775	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	19.744	7.470	-	27.214	Current
Tangguhan	6.339	4.058	-	10.397	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	26.083	11.528	-	37.611	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	82.277	35.887	-	118.164	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	82.277	35.887	-	118.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	7.538.337	1.524.981	(1.829.438)	7.233.880	Segment assets
Liabilitas segmen	2.703.870	888.931	(1.149.766)	2.453.038	Segment liabilities
Penyusutan	128.843	39.392	-	168.235	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetekab*	Di luar Jadetekab/ Outside Jadetekab		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	652.442	199.432	-	851.874	Taxi
Non-Taksi	150.331	37.742	-	188.073	Non-Taxi
Total	802.773	237.174	-	1.039.947	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)			Total/ Total	
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination		
PENJUALAN NETO	1.087.832	187.072	-	1.274.904	NET SALES
BEBAN LANGSUNG	811.897	108.272	-	920.169	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	275.935	78.800	-	354.735	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	117.946	19.556	-	137.502	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	157.989	59.244	-	217.233	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	1.712	5.641	-	7.353	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	31.448	489	(29.981)	1.956	Interest income
Denda dan klaim	5.368	224	-	5.592	Penalties and claims
Beban bunga	(68.371)	(16.757)	29.981	(55.147)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(260)	(1.987)	-	(2.247)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	4.710	6.359	-	11.069	Other income
Beban lain-lain	(41)	(192)	-	(233)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	(25.434)	(6.223)	-	(31.657)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	132.555	53.021	-	185.576	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	26.057	11.393	-	37.450	Current
Tangguhan	7.259	1.813	-	9.072	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	33.316	13.206	-	46.522	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	99.239	39.815	-	139.054	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	99.239	39.815	-	139.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	7.956.106	1.415.666	(2.002.445)	7.369.327	Segment assets
Liabilitas segmen	3.339.186	885.741	(1.322.773)	2.902.154	Segment liabilities
Penyusutan	141.801	37.033	-	178.834	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetabek*	DI luar Jadetabek/ Outside Jadetabek		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	781.144	244.376		1.025.520	Taxi
Non-Taksi	207.983	41.401		249.384	Non-Taxi
Total	989.127	285.777		1.274.904	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	47	55

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

- b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

- b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.469	138.257

- c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

26. PERJANJIAN PENTING

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerja sama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*.

Terkait dengan kesepakatan atas pinjaman bank tersebut diatas, Perusahaan menyerahkan pemberitahuan tertulis dan permohonan persetujuan, agar dapat memenuhi hal-hal yang disyaratkan oleh masing-masing bank atas saldo pinjaman yang belum dilunasi dengan OCBC, BCA, MUFG dan Mandiri.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	2017	2016	
Perusahaan	2.014	1.545	9.710	7.941	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.978	2.531	16.730	20.676	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.521	1.521	5.635	5.635	PT Praja Bali Transportasi

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consist aspects of technology, payment system, and promotion.

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. This facility will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus *cost of fund*.

In relation with the availment of the above bank loan, the Company gave written notification and request for approval to comply with the respective loan covenants on its existing borrowings with OCBC, BCA, MUFG and Mandiri.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2017 and 2016 of all rental agreements with PCD, are as follow:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra
Djokosoetono (PCD) (lanjutan)**

	Nilai Kontrak/Amount	
	2017	2016
PT Irdawan Multitrans	1.331	1.331
PT Prima Sarijati Agung	936	1.187
PT Silver Bird	132	132
PT Pusaka Satria Utama	129	242
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	143

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Dalam 1 tahun	8.041
Antara 1 - 5 tahun	30.415
Lebih dari 5 tahun	1.956

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi
Mutiarra (PBM)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2017	2016
Perusahaan	2.496	2.496
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	1.688
PT Pusaka Prima Transport	1.349	1.349
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207
PT Big Bird Pusaka	1.010	1.183
PT Silver Bird	516	516
PT Prima Sarijati Agung	413	797
PT Lombok Taksi Utama	201	180
PT Pusaka Satria Utama	-	245

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Dalam 1 tahun	8.880
Antara 1 - 5 tahun	34.861
Lebih dari 5 tahun	12.511

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Pusaka Citra
Djokosoetono (PCD) (continued)**

	Luas Area/Square Metres	
	2017	2016
PT Irdawan Multitrans	5.023	5.023
PT Prima Sarijati Agung	3.228	4.095
PT Silver Bird	1.320	1.320
PT Pusaka Satria Utama	1.290	2.415
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	1.022

Future minimum rental payment as of March 31, 2017 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2017
Dalam 1 tahun	8.041
Antara 1 - 5 tahun	30.415
Lebih dari 5 tahun	1.956

**Rental Agreement with PT Pusaka Bumi
Mutiarra (PBM)**

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2017 and 2016 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2017	2016
Perusahaan	22.406	22.406
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.368
PT Pusaka Prima Transport	5.849	5.849
PT Central Naga Europindo	4.925	4.925
PT Big Bird Pusaka	2.657	3.113
PT Silver Bird	1.359	1.359
PT Prima Sarijati Agung	2.508	6.044
PT Lombok Taksi Utama	4.025	3.600
PT Pusaka Satria Utama	-	3.060

Future minimum rental payment as of March 31, 2017 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2017
Dalam 1 tahun	8.880
Antara 1 - 5 tahun	34.861
Lebih dari 5 tahun	12.511

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	2017	2016	
Perusahaan	1.159	2.157	3.220	8.397	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	1.803	1.324	11.270	8.275	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.691	8.050	8.050	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.064	1.296	10.345	11.800	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	684	752	4.025	4.425	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	500	526	9.090	9.561	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	322	-	2.010	-	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	258	258	1.610	1.610	PT Silver Bird

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017		
Dalam 1 tahun		7.480	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun		29.497	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun		11.596	Over 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2017 and 2016 of all rental agreements with GBB, are as follow:

Future minimum rental payment as of March 31, 2017 are as follows:

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31, 2017</u>
Dalam 1 tahun	2.105
Antara 1 - 5 tahun	8.422
Lebih dari 5 tahun	5.790

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang akan digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.868 dengan luas area 6.440 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31, 2017</u>
Dalam 1 tahun	1.868
Antara 1 - 5 tahun	7.470
Lebih dari 5 tahun	5.136

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31, 2017</u>
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	5.225

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM) (continued)

Future minimum rental payment as of March 31, 2017 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2017</u>	
Dalam 1 tahun	2.105	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.422	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.790	Over 5 years

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,868 for the land area of 6,440 square metres.

Future minimum rental payment as of March 31, 2017 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2017</u>	
Dalam 1 tahun	1.868	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.470	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.136	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

Subsidiaries which consist of BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of March 31, 2017 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2017</u>	
Dalam 1 tahun	1.900	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.600	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.225	Over 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

**Perjanjian Pemijaman untuk Pemakaian Atas
Merek**

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1606,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarijati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pinjam Pakai (lanjutan)

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrow-Use Agreement (continued)

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of *Global Positioning System* units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the *Joint Taxi Operation Management Agreement* (also called the *Joint Operational Management Agreement*). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU, dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun. Pada tanggal 1 Januari 2017, perjanjian parkir dengan CNE dan PNU dihentikan.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Kesepakatan Bersama untuk Penjualan Kendaraan

Perusahaan beserta Entitas Anak melakukan perjanjian penjualan kendaraan dengan agen penjual, pihak ketiga, untuk menjual kendaraan bekas milik Perusahaan dan Entitas Anak. Periode penjualan kendaraan bekas adalah hingga 31 Desember 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali hingga 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, agen penjual menyetujui untuk bertindak sebagai pembeli untuk kendaraan yang telah diserahkan yang belum terjual pada saat periode penjualan berakhir dengan harga yang telah disepakati pada perjanjian. Perjanjian ini dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU, and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year. On January 1, 2017, the parking agreements with CNE and PNU were terminated.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

Mutual Agreements to Sell Vehicles

The Company and its Subsidiaries entered into agreements with sales agents, third parties, to sell used vehicles owned by the Company and its Subsidiaries. The selling period of used car is December 31, 2014 and the latest amendment until December 31, 2016. Based on the agreements, sales agents agreed to act as the buyer for those vehicles delivered to the sales agents, which have not been sold by the time the selling period is expired on the price agreed in the agreements. These agreements are amendable anytime as agreed by both parties.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2017, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp250.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp250.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp1.541.790 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.600.000.
- c. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp500.000.
- d. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp300.000.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai salah satu yang Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah pencabutan gugatan perdata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, atas gugatan yang diajukan Dr. Mintarsih A. Latief tersebut diatas, dimana Penggugat bertindak sebagai kuasa hukum dari Dr. Mintarsih A. Latief.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility

As of March 31, 2017, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. Loan facility from OCBC amounting to Rp250,000 from a total maximum investment credit facility of Rp250,000.
- b. Loan facility from Mandiri amounting to Rp1,541,790 from a total maximum investment credit facility of Rp1,600,000.
- c. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum investment credit facility of Rp500,000.
- d. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum investment credit facility of Rp300,000.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On April 7, 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis S.H., M.H., owner and director of Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, in Jakarta, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as Defendants and the Company is one of the Co-defendant.

The background and the subject matter of this lawsuit is the revocation of the above civil suit case by South Jakarta District Court, that was filed by Dr. Mintarsih A. Latief which the Plaintiff acted as Dr. Mintarsih A. Latief's lawyer in the civil suit case.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, dimana putusan tersebut menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 19 Desember 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., sebagai Pembanding (dahulu Penggugat) selanjutnya mengirimkan Memori Banding pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 14 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang inti putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimohonkan oleh Pembanding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada langkah hukum selanjutnya dari Pembanding.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB, Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para Penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief selaku Turut Tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On December 8, 2014, the South Jakarta District Court has decided to deny the above civil suit case as amplified by Decision No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

In relation with the above decision, the Plaintiff filed an appeal on December 19, 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., as Appellant (formerly Plaintiff) then submit a Memorandum of Appeal on March 18, 2015. On July 6, 2015, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submitted the Counter Memorandum of Appeal on July 14, 2015 to the Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On November 8, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from the Jakarta High Court wherein the point of the decision is to sustain the Jakarta district court's verdict which submitted by Appellant.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no further legal action from the Appellant.

- b. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the Defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

In relation with that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief as Co-defendant then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief (semula Pembanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (b).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to sustain the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly an Appellant) have filed the Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court. On March 24, 2016, the Company has received Formal Notification (Relaas) from the Court and its Memorandum of Cassation and responded that with the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court on April 4, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- c. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (b).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relaas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- d. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (b) dan (c).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pembanding (semula Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, para terbanding mengajukan upaya kasasi pada tanggal 2 November 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- d. On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (b) and (c).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1, 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.

On October 19, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from Jakarta High Court wherein the point of the decision is to grant part of the lawsuit. In relation with that decision, the Appellees file a cassation on November 2, 2016.

On December 15, 2016, the Company received Cassation Letter and submit Memorandum of Cassation with the Counter Memorandum of Cassation on December 23, 2016 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- e. Pada tanggal 20 Januari 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, pihak berelasi, OJK, BEI, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 16 Juni 2015, Majelis Hakim telah membacakan putusan atas perkara tersebut yang pada intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pemohon Kasasi (semula Penggugat) telah mengajukan kasasi beserta Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Juli 2015. Perusahaan telah menerima salinan putusan resmi pada tanggal 14 Juli 2015 bersamaan dengan Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Kasasi. Pada tanggal 22 Juli 2015, telah diserahkan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (Dr. Mintarsih A. Latief). Selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2016, salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

- f. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia

- e. On January 20, 2015, Dr. Mintarsih A. Latief filed a trademark lawsuit in Commercial Court in Central Jakarta District Court with case register No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst against the Company and certain Shareholders of the Company's as Defendants and BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, related parties, OJK, BEI, Directorate General of Intellectual Property Rights, and Indonesian Ministry of Law and Human Rights as Co-Defendants.

On June 16, 2015, the Judicial Panel has read the decision in relation with the above case which states denial on all of the Plaintiff's lawsuits and to penalize the Plaintiff to pay legal cost.

In relation with the above decision, Cassation Petitioner (formerly Plaintiff) has submitted the Cassation along with its Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court on July 6, 2015. The Company has received a copy of the court verdict along with the Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Cassation on July 14, 2015. On July 22, 2015, has submitted the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court.

On May 23, 2016, the Company received Relas of the Content of the Decision from The Supreme Court of the Republic of Indonesia which rejected the Memorandum of Cassation from Petitioner of Cassation (Dr. Mintarsih A. Latief). Subsequently on June 15, 2016, the copy of the decision has been received by the Company.

- f. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pemanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Medan.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Medan High Court.

- g. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their Memorandum of Understanding (MoU) with the Plaintiff.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

28. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

28. NON-CASH TRANSACTIONS

For the periods ended March 31, 2017 and 2016, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	5.102	61.243
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	65.561	173.693
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	6.774	25.637

28. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
<i>Additions of fixed assets through trade payables</i>
<i>Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets</i>
<i>Disposals of fixed assets on account</i>

**29. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 (2016): - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**29. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2017 and December 31, 2016 and
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**30. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ 31 March, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	96.426	77.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	90.039	91.755	Third parties - net
Pihak berelasi	982	1.173	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	18.144	13.893	Third parties
Pihak berelasi	36.672	32.887	Related parties
Persediaan - neto	4.441	4.168	Inventories - net
Uang muka pembayaran	3.526	2.137	Advance payments
Beban dibayar di muka	8.122	4.795	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	258.352	228.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah			Fixed assets - net of
dikurangi akumulasi			accumulated depreciation
penyusutan sebesar			of Rp488,559
Rp488.559 pada			as of March 31 2017 and
tanggal 31 Maret 2017 dan			of Rp482,554 as
Rp482.554 pada			of December 31, 2016
tanggal 31 Desember 2016	1.303.557	1.292.520	Investment in subsidiaries
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	Advance payments
Uang muka pembelian			for fixed assets
aset tetap	87.456	127.086	Due from related parties
Piutang pihak-pihak berelasi	1.066.895	1.078.328	Other non-current asset
Aset tidak lancar lainnya	25.064	22.371	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.162.644	3.199.977	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.420.996	3.428.324	TOTAL ASSETS

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ 31 March, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	13.360	9.971	Third parties
Pihak berelasi	8.187	2.039	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	1.366	406	Third parties
Pihak berelasi	2.308	9.180	Related parties
Utang pajak	10.325	8.628	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.927	2.426	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	7.657	7.424	Drivers' savings
Uang muka diterima	7.305	5.794	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	93.997	100.824	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	150.432	146.692	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	73.221	73.359	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	203.053	234.147	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	7.286	7.128	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	19.264	18.563	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	302.824	333.197	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	453.256	479.889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	427.172	407.867	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.967.740	2.948.435	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.420.996	3.428.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three-month Period Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	170.407	229.851	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	126.430	172.669	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	43.977	57.182	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	43.472	43.705	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	505	13.477	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	27.697	30.131	Interest income
Denda dan klaim	922	1.224	Penalties and claims
Laba pelepasan aset tetap	2.034	326	Gain on disposals of fixed assets
Rugi selisih kurs	(75)	(260)	Foreign exchange loss
Beban bunga	(7.969)	(10.918)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	2.755	3.145	Other income
Beban lain-lain	(6)	(18)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	25.358	23.630	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.863	37.107	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	6.696	11.108	Current
Tangguhan	(138)	(1.405)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	6.558	9.703	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	19.305	27.404	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	19.305	27.404	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	250.210	2.270.358	10.000	332.037	2.862.605	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	27.404	27.404	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	10.000	359.441	2.890.009	<i>Balance as of March 31, 2016 (Unaudited)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	250.210	2.270.358	20.000	407.867	2.948.435	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	19.305	19.305	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	20.000	427.172	2.967.740	<i>Balance as of March 31, 2017 (Unaudited)</i>

Lampiran V

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Three-month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	172.924	259.315	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	392	920	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(96.680)	(7.781)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(21.838)	(20.664)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(5.183)	(6.257)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(8.056)	(11.274)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	41.559	214.259	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) piutang pihak-pihak berelasi	11.432	35.243	Decrease (increase) in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	12.713	13.415	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.897)	(111.179)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	15.248	(62.521)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(37.920)	(15.434)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(150.000)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(37.920)	(165.434)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	18.887	(13.696)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	77.539	29.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	96.426	15.687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD